

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**PROGRAM STUDI : EKONOMI ISLAM  
DAFTAR NO. : .....**

**ABSTRAK**

**SKRIPSI SARJANA EKONOMI ISLAM**

NAMA : SUNARNO  
NIM : 041114085  
TAHUN PENYUSUNAN : 2015

**JUDUL:**

Penanganan Pembiayaan *Murabahah* Bermasalah Pada Koperasi Pondok Pesantren (KOPONTREN) XYZ

**ISI :**

Pembiayaan *murabahah* merupakan produk pembiayaan yang marak digunakan oleh lembaga keuangan syariah. Prosedur akad yang mudah serta berpotensi risiko lebih rendah dari pembiayaan dengan akad lain menjadikan akad *murabahah* dipilih untuk membiayai permintaan anggota Unit Simpan Pinjam (USP) Kopontren baik untuk keperluan pengembangan usaha maupun keperluan yang bersifat konsumtif. Meskipun memiliki risiko yang lebih rendah, tidak menjadikan pembiayaan *murabahah* steril dari masalah kredit macet. Putus Hubungan Kerja (PHK), siklus kerja, bahkan karakter kurang baik dari anggota menjadi penyebab terjadinya kolektibilitas macet.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan studi kasus sebagai strateginya. Pengumpulan data primer melalui teknik wawancara secara mendalam, sedangkan data sekunder didapat dari laporan Rapat Anggota Tahunan atau RAT USP Kopontren. Teknik analisis deskriptif atau membangun penjelasan digunakan untuk menjelaskan hasil wawancara secara mendalam agar dapat menjelaskan penanganan pembiayaan *murabahah* yang bermasalah pada USP Kopontren XYZ.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa USP Kopontren XYZ telah melakukan tindakan yang ketat dalam menyeleksi calon anggota pembiayaan. Lingkup pembiayaan yang hanya memprioritaskan warga pondok pesantren, memberikan persyaratan yang detil, serta penilaian yang ketat menjadi langkah preventif dalam mengurangi kolektibilitas macet. Upaya menangani kolektibilitas macet dilakukan sesuai Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 35.3/Per/M.KUKM/X/2007, pemotongan Sisa Hasil Usaha sebagai *Cash Collateral*, penerapan sanksi denda bagi yang sengaja, serta mengkonversi akad.

**Kata Kunci:** USP Kopontren, Pembiayaan *Murabahah*, Kolektibilitas Macet

**MINISTRY OF RESEARCH, TECHNOLOGY, AND HIGHER  
EDUCATION**

**FACULTY OF ECONOMIC AND BUSINESS AIRLANGGA UNIVERSITY**

STUDY : ISLAMIC ECONOMICS

NO. LIST : .....

**ABSTRACT**

**THESIS OF ISLAMIC ECONOMICS BACHELOR**

NAME : SUNARNO  
N.I.M : 041114085  
YEARS OF PREPARATION: 2015

TITTLE :  
Handling of Murabaha Financing Problematic At Koperasi Pondok Pesantren  
(KOPONTREN) XYZ

CONTENTS :

Murabaha financing is financing products rapidly use by Islamic financial institutions. Murabaha Financing procedure is easy and potentially lower risk than other financing product that makes murabaha chosen by USP Kopontren to fulfill members financing demand both for business development and consumptive purposes. Despite having a lower risk, does not make murabaha financing free from bad credit problems. Termination of Employment Relationship, working cycle and Bad characters some members cause of the collectibility default.

This study using qualitative approach and case studies as a strategy. The collection of primary data through in-depth interview, while secondary data obtained from the Annual Members Meeting report or RAT USP Kopontren . Explanation building analysis techniques are use to explain the results of in-depth interviews in order to explain the handling of murabaha financing problematic strategy in USP Kopontren XYZ.

The results explained that USP Kopontren already acted strictly in selecting candidates for members who filing financing. The scope of financing only for boarding school residents, asking detailed requirements, as well as strict assessment can be a preventive measure in reducing collectibility default. The way to handling collectability default adopt according to The Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number: 35.3 / Per / M.KUKM / X / 2007, executing from cash collateral, financial penalties for those who deliberately, and converts the contract.

**Keywords:** *USP Kopontren, Murabaha Financing, Collectibility Default*

